

**PENYULUHAN KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI BAGI MASYARAKAT  
DI DESA PASIRLAWANG KECAMATAN PURWADADI KABUPATEN CIAMIS*****EXTENSION OF SUSTAINABLE FOOD HOUSE AREAS FOR COMMUNITIES  
IN PASIRLAWANG VILLAGE, PURWADADI DISTRICT, CIAMIS REGENCY*****Sri Pajriah\*, Aan Suryana**

Prodi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Galuh

\*Email: sripajriah@yahoo.co.id

(Diterima 24-01-2022; Disetujui 21-02-2022)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian dosen kepada masyarakat yang dilakukan dengan judul “*Penyuluhan Kawasan Rumah Pangan Lestari Bagi Masyarakat di Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis*”. Sasaran yang dituju dalam pengabdian ini adalah masyarakat miskin yang memiliki pemahaman yang kurang tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan. Hal ini dilakukan agar keluarga atau masyarakat di desa Pasirlawang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan metode penyuluhan kepada keluarga miskin yang disampaikan secara lisan. Hasil umum yang diharapkan dapat tercapainya suatu perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku bagi keluarga atau masyarakat desa Pasirlawang. Adapun, hasil kegiatan pengabdian secara khususnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga atau masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan program Kawasan Rumah Pangan Lestari.

Kata Kunci: Penyuluhan, KRPL, Desa Pasirlawang

**ABSTRACT**

*Lecturer service activities to the community were carried out with the title "Counseling on Sustainable Food House Areas for the Community in Pasirlawang Village, Purwadadi District, Ciamis Regency". The intended target in this service is the poor who have a lack of understanding about the importance of using yardland. This is done so that families or communities in Pasirlawang village can increase their income and welfare through the use of their yards. The method used in this service is the method of counseling to poor families which is delivered orally. The general result that is expected is to achieve a change in mindset, attitude, and behavior for the family or community of Pasirlawang village. Meanwhile, the results of service activities, in particular, can increase the income and welfare of the family or community through the use of yardland with the Sustainable Food House Area program.*

Keywords: Extension, KRPL, Pasirlawang Village

**PENDAHULUAN**

Penyuluhan merupakan kegiatan memberikan penerangan/pemahaman dari seseorang/kelompok kepada orang lain mengenai pentingnya suatu program atau hal-hal lainnya, sehingga orang lain tersebut memahami manfaat dari program tersebut. Namun, seringkali istilah penyuluhan diasosiasikan dengan penerangan atau propaganda oleh khalayak, padahal makna penyuluhan tidaklah sedangkal itu. Penyuluhan dapat dipandang sebagai sebuah ilmu dan tindakan praktis. Sebagai sebuah ilmu, pondasi ilmiah penyuluhan adalah ilmu tentang perilaku (*behavioural science*). Di dalamnya ditelaah pola pikir, tindak, dan sikap manusia dalam menghadapi kehidupan. Jadi, subyek telaah ilmu penyuluhan adalah manusia sebagai bagian dari sebuah sistem sosial, obyek materi ilmu penyuluhan adalah perilaku yang dihasilkan dari proses pendidikan dan atau pembelajaran,

proses komunikasi dan sosial. Sebagai sebuah ilmu, penyuluhan merupakan organisasi yang tersusun dari bangunan pengetahuan dan pengembangan ilmu. Ilmu penyuluhan mampu menjelaskan secara ilmiah transformasi perilaku manusia yang dirancang dengan menerapkan pendekatan pendidikan orang dewasa, komunikasi, dan sesuai dengan struktur sosial, ekonomi, budaya masyarakat, dan lingkungan fisiknya (Amanah, 2007).

Selanjutnya, penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan, 2006).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program penganekaragaman pangan, yaitu proses pengembangan produk pangan yang tidak tergantung kepada satu jenis bahan saja. Salah satu alternatif untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga adalah dengan mengoptimalkan potensi lahan pekarangan dan ruang terbuka. Adapun program tersebut dinamakan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari). KRPL adalah kawasan pengembangan beraneka macam komoditas tanaman, ternak (unggas), ikan secara terpadu di pekarangan, fasilitas umum milik desa dan kiri kanan jalan desa untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat desa dan sekaligus sebagai cadangan pangan hidup keluarga (Sutanta Aruan, 2018).

KRPL merupakan salah satu program pemerintah dari Kementerian Pertanian yang berusaha memberikan pemahaman kepada masyarakat supaya mampu memanfaatkan lahan yang ada seoptimal mungkin. RPL adalah rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumber daya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam. Prinsip dasar KRPL adalah (i) pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan dan dirancang untuk ketahanan dan kemandirian pangan, (ii) diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, (iii) konservasi sumber daya genetik pangan (tanaman, ternak, ikan), (iv) menjaga kelestariannya melalui kebun bibit desa menuju, (v) peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Balitbang, 2011). Selanjutnya, program KRPL ini memiliki tujuan, yaitu: (1) Pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga serta masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan secara lestari; (2)

Meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan di perkotaan maupun perdesaan untuk budidaya tanaman pangan, buah, sayuran dan tanaman obat keluarga (TOGA), pemeliharaan ternak dan ikan, pengolahan hasil serta pengolahan limbah rumah tangga menjadi kompos; (3) Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal untuk masa depan; dan (4) Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau yang bersih dan sehat secara mandiri (Purwantini et al., 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas, kegiatan penyuluhan KRPL di desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi kabupaten Ciamis diharapkan memberikan dampak yang baik sesuai dengan apa yang diprogramkan oleh pemerintah, yaitu masyarakat memahami pentingnya KRPL serta mampu melaksanakannya dengan baik, sehingga angka kemiskinan di desa Pasirlawang dapat dikurangi. Selain itu, penyuluhan ini merupakan usaha yang kami lakukan supaya masyarakat desa Pasirlawang lebih memahami tentang manfaat dan pentingnya program KRPL. Pengabdian ini dilakukan, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat kemiskinan di desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi masih cukup tinggi yang banyak dipengaruhi oleh faktor *cultural* dan *natural*.

## **BAHAN DAN METODE**

Dalam kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode ceramah. Dan untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini, maka dilakukan langkah-langkah di bawah ini:

1. Menghubungi pihak-pihak yang ada di desa Pasirlawang untuk membicarakan tentang program KRPL yang telah dilakukan di desa tersebut.
2. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan tema: “Penyuluhan KRPL Bagi Masyarakat Desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi kabupaten Ciamis”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Keadaan Umum Lokasi Pengabdian**

Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis salah satu desa di wilayah Kecamatan Purwadadi dengan luas 399 hektar yang terdiri atas 3 dusun, 4 RW dan 21 RT. Adapun batas-batas Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Karangpaninggal Kecamatan Purwadadi.
- Sebelah Timur : Desa Purwadadi Kecamatan Purwadadi.
- Sebelah Selatan : Desa Sindangasih Kecamatan Purwadadi.

- Sebelah Barat : Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi.

Luas wilayah Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis 399 ha, yang terdiri atas lahan darat 144 ha, sawah 200 ha, ladang 25 ha, lahan perkebunan 17 ha, dan lahan lainnya 157 ha. Jumlah dusun ada 3, yaitu Dusun Pasanggrahan, Mekarsari dan Cakungsari. Jumlah penduduk sebanyak 3.833 jiwa yang terdiri atas penduduk laki-laki 1.980 jiwa dan penduduk perempuan 1.853 jiwa. Penduduk usia 0-17 tahun sebanyak 968 jiwa, usia 18-55 tahun sebanyak 2.248 jiwa, dan usia 55 ke atas sebanyak 567 jiwa.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, tahap awal yang harus dilakukan adalah persiapan dengan mengobservasi potensi sumber pangan lokal yang ada di desa Pasirlawang. Apabila diklasifikasikan berdasarkan aspek gizi pekarangan yang ada di desa Pasirlawang, pertama sumber vitamin dan mineral antara lain: pisang, tomat, cabe, kangkung dan terong, kedua sumber protein yaitu ikan dan ayam, ketiga sumber karbohidrat antara lain: singkong, jagung, dan ubi jalar.

Selanjutnya dalam menentukan kelompok sasaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan program KRPL adalah meningkatkan kemampuan keluarga dalam pemanfaatan pekarangan di perkotaan dan pedesaan. Sementara, manfaat dari program KRPL diantaranya untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, dalam kegiatan pengabdian ini memprioritaskan kelompok sasaran bagi keluarga atau masyarakat miskin untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga atau masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan.

Adapun pendamping kelompok sasaran dalam program KRPL ini adalah pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan

kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI (Kementerian Sosial RI, 2019).

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.

KPM PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban KPM PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. KPM yang memiliki komponen kesejahteraan sosial berkewajiban memberikan makanan bergizi dengan memanfaatkan pangan lokal, dan perawatan kesehatan minimal satu kali dalam satu tahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari 70 (tujuh puluh) tahun, dan meminta tenaga kesehatan yang ada untuk memeriksa kesehatan, merawat kebersihan, mengupayakan makanan dengan makanan lokal bagi penyandang disabilitas berat ([www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan](http://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan)).

Sementara, pelaksanaan program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) sebenarnya telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Galuh. KKN Universitas Galuh Periode II Tahun Akademik 2016/2017 fokus untuk mengaktualisasikan potensi desa melalui Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). KKN Posdaya merupakan jenis KKN yang bertujuan untuk membentuk, membina dan mengembangkan lembaga posdaya sebagai terobosan baru dalam pemberdayaan keluarga melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal. Salah satu lokasi KKN Posdaya Periode II TA. 2016/2017 adalah desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis dengan nama Posdaya Galuh Nagari fokus dalam program kerjanya bidang lingkungan yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Berdasarkan hal tersebut di atas, sasaran kelompok kegiatan pengabdian ini memiliki hal yang sama dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu memprioritaskan bagi masyarakat miskin.

Dengan demikian, maka program KRPL harus ditindaklanjuti agar pelaksanaan program tersebut tetap dilaksanakan secara berkelanjutan. Pelaksanaan program KRPL dilakukan dengan pola komunikasi melalui saluran *top down*. Saluran komunikasi *top down* dilakukan dengan menindaklanjuti arahan Presiden RI pada acara Konferensi Dewan Ketahanan Pangan pada bulan Oktober 2010 di Jakarta tentang ketahanan dan kemandirian pangan nasional, ketahanan dan kemandirian pangan nasional harus dimulai dari rumah tangga. Terkait dengan hal ini, pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan pangan rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian pangan rumah tangga. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga terus berlangsung hingga sekarang namun belum dirancang dengan baik dan sistematis pengembangannya terutama dalam menjaga kelestarian sumberdaya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai program KRPL dan penyampaian kebijakan pelaksanaan program KRPL dari Kementerian Pertanian Nasional kepada masyarakat di desa Pasirlawang. Tujuan penyuluhan program KRPL ini adalah agar masyarakat desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi dapat memahami pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan untuk peningkatan kebutuhan pangan dan gizi, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, melestarikan sumber pangan lokal serta menciptakan lingkungan alam yang sehat dan asri.

Apabila melihat kondisi lahan pekarangan di desa Pasirlawang cukup luas dan mayoritas masyarakat setempat pekerjaannya sebagai petani, tetapi mereka belum memahami pentingnya untuk memanfaatkan lahan pekarangan. Sebagian keluarga atau masyarakat belum mengoptimalkan lahan pekarangannya, sehingga lahan pekarangan hanya ditanami pohon singkong, pisang dan tanaman lain yang tidak terawat. Bahkan sebagian lahan pekarangan lainnya hanya dibiarkan begitu saja tanpa dimanfaatkan.

Selanjutnya, setelah dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan oleh PKH melalui program KRPL, maka setiap keluarga atau masyarakat di desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi dapat memanfaatkan lahan pekarangannya dengan menanam sayuran sesuai dengan sumber pangan lokal yaitu cabai, tomat, kangkung dan terong maupun menanam singkong, pisang, atau ubi. Bahkan untuk langkah selanjutnya keluarga ataupun masyarakat dapat membudidayakan sayuran melalui pembibitan. Sehingga, bagi keluarga atau masyarakat miskin dengan program KRPL ini dapat memanfaatkan lahan

pekarangannya karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tidak harus membeli dari warung ataupun pasar. Tetapi, justru dapat menjual hasil sayuran ke pasar dan warung terdekat yang ada di sekitar lingkungannya. Selain itu, dapat membantu keluarga atau masyarakat miskin untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya sesuai dengan tujuan pemanfaatan lahan pekarangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui penyuluhan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) bagi keluarga atau masyarakat miskin di desa Pasirlawang kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis dapat memberikan pemahaman tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, meningkatkan kemampuan keluarga, melestarikan sumber pangan lokal, dan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

### **Saran**

Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan seharusnya ada keberlanjutan antara program dengan monitoring setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan terutama;

1. Bagi pendamping PKH dengan kelompok sasaran keluarga miskin dan Keluarga Penerima Manfaat PKH yang memiliki komponen kesejahteraan sosial berkewajiban memberikan makanan bergizi dengan memanfaatkan pangan lokal memiliki program yang sama dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari dengan memanfaatkan lahan pekarangan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi keluarga atau masyarakat.
2. Bagi pemerintah dan akademisi harus terjalin sinergis dengan memberikan pelatihan mengenai Kawasan Rumah Pangan Lestari sebagai salah satu bentuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, S. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>
- Balitbang. (2011). Panduan Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). In *Panduan Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)* (Issue ii). Kementerian Pertanian. <https://www.litbang.pertanian.go.id/krpl/isi-panduan.pdf>
- Kementerian Sosial RI. (2019). *Program Keluarga Harapan (PKH) | Kementerian Sosial Republik Indonesia* (p. 1). Kementerian Sosial Republik Indonesia. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

- Purwantini, T. B., Saptana, S., & Suharyono, S. (2012). Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kabupaten Pacitan: Analisis Dampak dan Antisipasi ke Depan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(3), 239. <https://doi.org/10.21082/akp.v10n3.2012.239-256>
- Sutanta Aruan, P. (2018). *Efektivitas Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRpL) Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani (Kasus Desa Pendem, Kecamatan Junrejo Kota Batu)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 1 (2006). [https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU\\_2006\\_16.pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2006_16.pdf)
- KKN, 2016. *Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2016/2017 Desa Pasirlawang Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis*. Universitas Galuh Ciamis. [www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan](http://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan), diunduh 5 Maret 2017.